

ABSTRAKSI

Judul : Pengaruh Pelatihan dan Budaya Perusahaan terhadap Kinerja Karyawan PT. BRI (Persero) Tbk Kanca Semarang Pattimura
Nama : Rifa Ristanti
Nim : D2D005249
Jurusan : Administrasi Bisnis FISIP Universitas Diponegoro
Approved : September 2009

Pelatihan dan budaya perusahaan merupakan faktor pendukung bagi tercapainya kinerja karyawan yang tinggi. Apabila pelatihan dan budaya perusahaan suatu perusahaan baik, maka kinerja karyawan yang tinggi dapat tercapai. PT. BRI (Persero) Tbk Kanca Semarang Pattimura merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan sangat menuntut kualitas kinerja yang tinggi dari karyawannya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya keluhan nasabah atas pelayanan, kesopanan dan keramahan petugas, dalam pelaksanaannya dinilai rendah dan cenderung tidak sesuai dengan apa yang menjadi keinginan sehingga tidak memuaskan nasabah sebagai pengguna jasa, hal ini menunjukkan kinerja karyawan belum maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan budaya perusahaan terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan. Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian menurut tingkat eksplanasinya. Populasinya adalah karyawan PT. BRI (Persero) Tbk Kanca Semarang Pattimura yang berjumlah 84 orang. Jumlah responden sebanyak 73 orang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu karyawan yang pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh PT. BRI Pattimura. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisa dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Kesimpulannya adalah pelatihan telah berjalan dengan baik namun masih ada sebagian kecil karyawan yang menilai pelatihan yang diselenggarakan masuk kategori cukup baik. Budaya perusahaan sudah kondusif namun masih ada yang menilai budaya perusahaan tergolong cukup kondusif. Kinerja karyawan tergolong tinggi namun masih ada sebagian karyawan yang kinerjanya tergolong rata-rata. Hasil analisis membuktikan bahwa secara parsial pelatihan dan budaya perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, besarnya pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan sebesar 14,1%. Budaya perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sebesar 15,6%. Secara simultan pelatihan dan budaya perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, besarnya pengaruh pelatihan dan budaya perusahaan terhadap kinerja karyawan sebesar 17,3% .

Saran yang dapat disampaikan adalah perusahaan perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan pada bagian *front liner* dengan menggunakan metode *coaching* dan simulasi, perusahaan juga perlu memilih rekanan yang tepat yaitu lembaga pelatihan yang memiliki kualitas baik, yang dapat memberikan suasana pelatihan yang kondusif, lebih memberikan ciri khas pada seragam kerja agar lebih menunjukkan identitas perusahaan kepada pihak eksternal, memantapkan nilai-nilai dasar perusahaan meningkatkan kerjasama antar unit organisasi, memberikan contoh atau teladan, membuat acara rutinitas, serta memberikan komunikasi/arahan dan dukungan yang jelas terhadap karyawan.